

BAB VII MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA, DAN PERUBAHAN IKLIM

Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam

Deplesi SDA dan Degradasi Kualitas LH



- Kerusakan tutupan hutan dan lahan gambut;
- Hilangnya keanekaragaman hayati;
- Penurunan kualitas air, udara, air laut, dan tutupan lahan;
- Pencemaran sampah, limbah, dan B3;
- Pencemaran laut, akibat sampah plastik dan tumpahan minyak

Contoh:
[Penurunan Tutupan Hutan](#)
[Penurunan Luas Habitat](#)

Pelanggaran Hukum SDA dan LH



- Tipologi kejahatan beragam;
- Modus kejahatan semakin dinamis dan terorganisir;
- Ancaman tersebar di seluruh wilayah;
- Besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan;
- Putusan pengadilan sulit dieksekusi

Kerentanan dan Risiko Bencana



- Peningkatan risiko bencana hidrometeorologis (terkait iklim);
- Tata kelola penanggulangan bencana belum memadai
- Rendahnya kapasitas dan kesadaran terhadap pengurangan risiko bencana

Bahaya Perubahan Iklim



- Peningkatan suhu permukaan;
- Cuaca dan gelombang ekstrem semakin sering terjadi;
- Bahaya pelayaran dan penerbangan meningkat;
- Wilayah pesisir rentan semakin meluas;
- Potensi banjir dan kekeringan meningkat;
- Timbulnya *heat-stress* dan DBD di wilayah perkotaan

Peningkatan Emisi GRK



- Komitmen penurunan emisi GRK minimal 29% di tahun 2030;
- Integrasi penurunan emisi dengan pencapaian target pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan;
- Pentingnya keselarasan antara pembangunan ekonomi, sosial-budaya, dan perbaikan lingkungan hidup.

ANALISIS DAYA DUKUNG DAYA TAMPUNG DAN ARAHAN KEBIJAKAN REGIONAL KALIMANTAN BERDASARKAN ANALISIS KLHS RPJMN 2020-2024

Provinsi Kalimantan Barat

Pada tahun 2024 mempertahankan:

- ❑ Tutupan hutan minimal seluas 5.8 juta Ha
- ❑ Luas habitat spesies kunci sebesar 3.3 juta Ha
- ❑ Batas aman penyediaan air di kisaran 1700 M3/kapita
- ❑ Wilayah permukiman di pesisir dengan CVI (tinggi) tidak lebih dari 2.600 Ha
- ❑ Tutupan hutan di lahan gambut minimal seluas 438 ribu Ha

Provinsi Kalimantan Tengah

Pada tahun 2024 mempertahankan:

- ❑ Tutupan hutan minimal seluas 6.7 juta Ha
- ❑ Luas habitat spesies kunci sebesar 4.8 juta Ha
- ❑ Batas aman penyediaan air di kisaran 1700 M3/kapita
- ❑ Wilayah permukiman di pesisir dengan CVI (tinggi) tidak lebih dari 225 Ha
- ❑ Tutupan hutan di lahan gambut minimal seluas 1.1 juta Ha

Provinsi Kalimantan Selatan

Pada tahun 2024 mempertahankan:

- ❑ Tutupan hutan minimal seluas 813 ribu Ha
- ❑ Luas habitat spesies kunci sebesar 2.500 Ha
- ❑ Batas aman penyediaan air di kisaran 1700 M3/kapita
- ❑ Wilayah permukiman di pesisir dengan CVI (tinggi) tidak lebih dari 2050 Ha
- ❑ Tutupan hutan di lahan gambut minimal seluas 6.100 Ha

Provinsi Kalimantan Utara

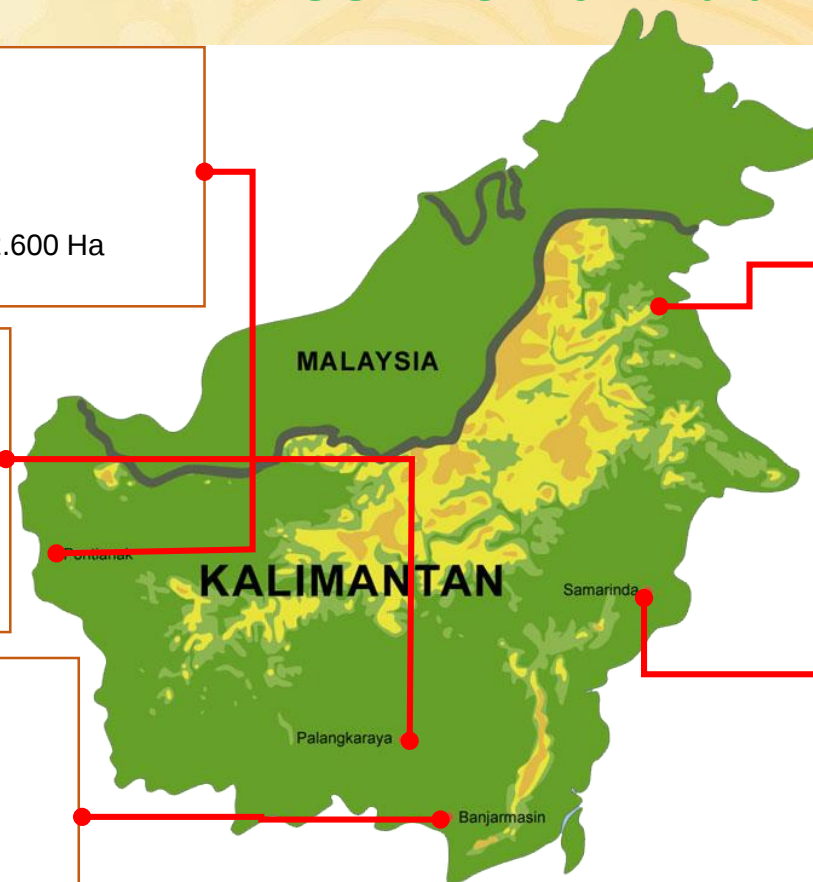
Pada tahun 2024 mempertahankan:

- ❑ Tutupan hutan minimal seluas 5.7 juta Ha
- ❑ Luas habitat spesies kunci sebesar 76 ribu Ha
- ❑ Batas aman penyediaan air di kisaran 1700 M3/kapita
- ❑ Tutupan hutan di lahan gambut minimal seluas 26 ribu Ha

Provinsi Kalimantan Timur

Pada tahun 2024 mempertahankan:

- ❑ Tutupan hutan minimal seluas 6.7 juta Ha
- ❑ Luas habitat spesies kunci sebesar 2.2 juta Ha
- ❑ Batas aman penyediaan air di kisaran 1700 M3/kapita
- ❑ Wilayah permukiman di pesisir dengan CVI (tinggi) tidak lebih dari 25 Ha
- ❑ Tutupan hutan di lahan gambut minimal seluas 23 ribu Ha



Tren Kondisi BAU pada 2024	Kalimantan Timur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Barat	Kalimantan Utara
Tutupan Hutan (Ha)	7.092.800	851.175	5.991.225	5.323.575	6.014.525
Luas Habitat (Ha)	2.396.800	3.450	4.242.825	3.071.575	76.525
Air (m3/kapita)	31.971	13.634	14.285	34.168	72.610
Luas Pesisir Rentan sesuai coastal vulnerability index/CVI (Ha)	25 (tinggi)	2.025 (tinggi)	225 (tinggi)	2.425 (tinggi)	0
Gambut (Ha)	22.550	2.375	449.800	306.700	23.600

KERANGKA PRIORITAS NASIONAL (PN) 6 : MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA, DAN PERUBAHAN IKLIM

3 Arah Kebijakan/
Program Prioritas (PP)

11 Strategi/Kegiatan
Prioritas (KP)

42 Proyek Prioritas
Nasional (Pro-PN)



Arah Kebijakan/PP1:
Peningkatan Kualitas
Lingkungan Hidup

KP1: Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
KP2: Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
KP3: Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
KP4: Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



PN 6

KP1: Pembangunan Energi Berkelanjutan
KP2: Pemulihan Lahan Berkelanjutan
KP3: Penanganan Limbah
KP4: Pengembangan Industri Hijau
KP5: Rendah Karbon Pesisir dan Laut



Arah Kebijakan/PP3:
Pembangunan
Rendah Karbon



Arah Kebijakan/ PP2:
Peningkatan
Ketahanan Bencana
dan Iklim

KP1: Penanggulangan Bencana
KP2: Peningkatan Ketahanan Iklim

Arah Kebijakan/Program Prioritas (PP) 1: Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Pro-PN:

- 1) Penguatan Regulasi dan Kelembagaan Bidang Lingkungan Hidup di Pusat dan Daerah
- 2) Penguatan Sistem Perizinan, Pengawasan, dan Pengamanan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
- 3) Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



Strategi/Kegiatan Prioritas 4: Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Strategi/Kegiatan Prioritas 1: Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



Pro-PN:

- 1) Pemantauan Kualitas Air, Air Laut, dan Udara
- 2) Penyediaan Informasi Cuaca dan Iklim
- 3) Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan
- 4) Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup
- 5) Pencegahan Kehilangan Keanekaragaman Hayati dan Kerusakan Ekosistem
- 6) Penyediaan Data dan Informasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem



Arah Kebijakan/Program Prioritas 1: Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Strategi/Kegiatan Prioritas 2: Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



Pro-PN:

- 1) Penanganan Pencemaran di Pesisir dan Laut
- 2) Pengurangan Sampah Domestik dan Sampah Plastik
- 3) Penghapusan dan Penggantian Merkuri
- 4) Pengembangan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dan Limbah Medis

Pro-PN:

- 1) Restorasi dan Pemulihan Lahan Gambut
- 2) Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- 3) Pemulihan Lahan Bekas Tambang dan Lahan Terkontaminasi Limbah B3
- 4) Pemulihan Kerusakan Lingkungan Pesisir dan Laut
- 5) Pemulihan Habitat Spesies Terancam Punah
- 6) Peningkatan Populasi Spesies tumbuhan dan Satwa Liar Terancam Punah



Strategi/Kegiatan Prioritas 3: Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Indikasi Lokasi Proyek KL di Regional Kalimantan

Arah Kebijakan/Program Prioritas 1: Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Provinsi Kalimantan Barat

-  Pengadaan AQMS di Kab. Bengkayang, Kab. Ketapang, Kab. Sanggau, Kab. Sintang, dan Kota Pontianak*
-  Pengadaan ONLIMO di Kab. Ketapang*
-  Alat Laboratorium Lingkungan Uji Kualitas Air/Merkuri di Kab. Bengkayang, Kab. Ketapang, Kab. Kapuas Hulu, Kab. Sintang, dan Kota Pontianak *
-  Pembangunan fasilitas pengolahan limbah medis
-  Pemulihan dan Restorasi Gambut
-  Penegakan Hukum Lingkungan Hidup
-  Pemulihan Kerusakan Lahan Bekas Tambang Rakyat di Kab. Landak*
-  Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla

Provinsi Kalimantan Tengah

-  Pengadaan AQMS di Kab. Kotawaringin Barat, Kab. Katingan, dan Kab. Murung Raya*
-  Pengadaan ONLIMO
-  Alat Laboratorium Lingkungan Uji Kualitas Air/Merkuri di Kab. Kotawaringin Barat, Kab. Katingan, dan Kab. Murung Raya *
-  Pembangunan Pusat Daur Ulang (PDU) Sampah di Kab. Kotawaringin Timur*
-  Pembangunan fasilitas pengolahan limbah medis
-  Pemulihan dan Restorasi Gambut
-  Penegakan Hukum Lingkungan Hidup
 - Pemulihan Kerusakan Lahan Bekas Tambang Rakyat di Kab. Katingan*
 - Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Industri Pertambangan di Kab. Murung Raya*
 - Pembangunan Fasilitas Pengolah Emas Tanpa Merkuri di Kab. Kotawaringin Timur*
-  Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla

Provinsi Kalimantan Selatan

-  Pengadaan ONLIMO
-  Alat Laboratorium Lingkungan Uji Kualitas Air/Merkuri di Kota Banjarbaru*
-  Pembangunan Pusat Daur Ulang (PDU) Sampah*
-  Pemulihan dan Restorasi Gambut
-  Pembangunan fasilitas pengolahan limbah medis di Kab. Barito Kuala
-  Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Industri Pertambangan di Kab. Tanah Laut, Kab. Kotabaru, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Tanah Bumbu*
-  Penegakan Hukum Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
-  Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla

Provinsi Kalimantan Utara

-  Pengadaan AQMS
-  Pengadaan ONLIMO
-  Pembangunan fasilitas pengolahan limbah medis
-  Pemulihan dan Restorasi Gambut
-  Penegakan Hukum Lingkungan Hidup
-  Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Industri Pertambangan di Kab. Nunukan
-  Pencegahan dan Penanggulangan kebakaran hutan & lahan

Provinsi Kalimantan Timur

-  Pengadaan ONLIMO
-  Pengadaan AQMS di Kota Samarinda*
-  Evaluasi pengelolaan lingkungan di kawasan pelabuhan laut Kota Balikpapan*
-  Pemulihan kerusakan ekosistem pesisir dan laut di Kab. Berau
-  Pemulihan dan Restorasi Gambut
-  Pembangunan pengolahan limbah medis
-  Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Industri Pertambangan di Kab. Kutai Kartanegara dan Kab. Paser)
-  Penegakan Hukum Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
-  Pencegahan dan Penanggulangan kebakaran hutan & lahan

Arah Kebijakan/Program Prioritas (PP) 2 : Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim



Provinsi Kalimantan Barat

-  Penyaluran Bantuan Logistik Kebencanaan di Provinsi Kalimantan Barat*
-  Pelatihan Personil TRC Daerah di Kab. Mempawah dan Kayong Utara*
-  Menyelenggarakan Budaya Sadar Bencana di Kab. Bengkayang dan Melawi*
-  Layanan Peningkatan Sarana Pusdalops di Kab. Kubu Raya*
-  Perlindungan pesisir pantai melalui struktur fisik (bangunan) dan vegetasi
-  Penanganan kejadian DBD di Kota Pontianak

Provinsi Kalimantan Tengah

-  Pengadaan peralatan kebencanaan di Kab. Kotawaringin Barat, Kapuas, dan Seruyan
-  Pembangunan jaringan radio komunikasi di Kab. Pulang Pisau
-  Menyelenggarakan budaya sadar bencana di Kab. Gunung Mas dan Barito Timur
-  Pelatihan TRC daerah di Kab. Sukamara, Seruyan, dan Katingan
-  Perlindungan pesisir pantai melalui struktur hybrid (fisik/bangunan dan vegetasi)
-  Perlindungan produksi padi dari dampak iklim
-  Penanganan kejadian DBD di Kota Palangkaraya

Provinsi Kalimantan Selatan

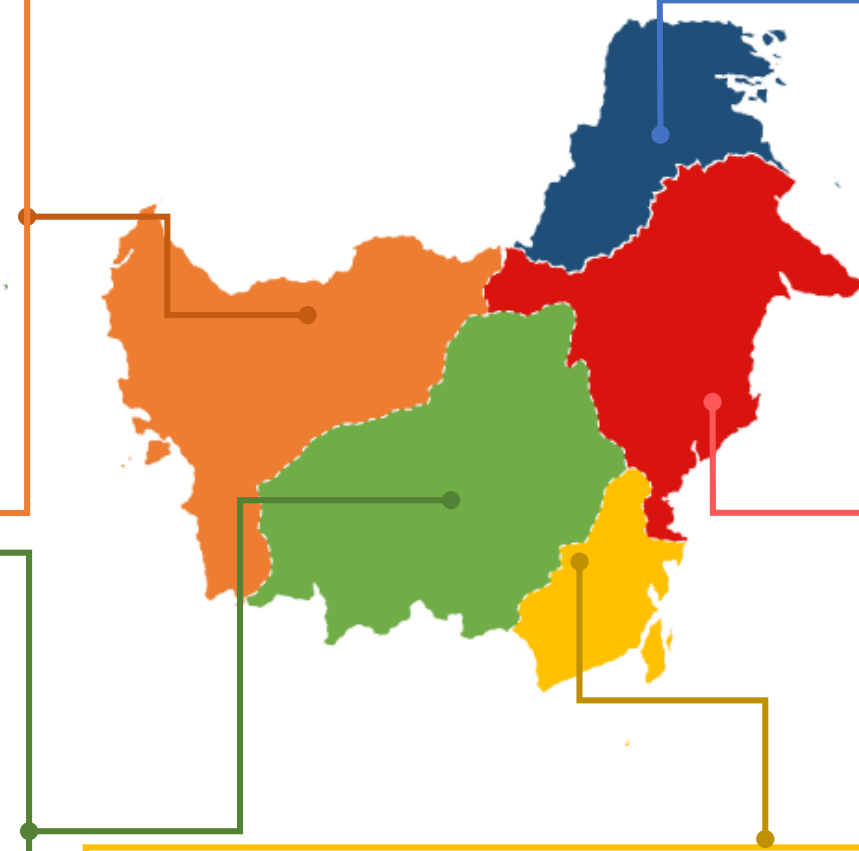
-  Penyaluran bantuan logistik kebencanaan *
-  Pelatihan personil TRC daerah di Kab. Banjar, Tapin, dan Balangan*
-  Menyelenggarakan budaya sadar bencana di Kab. Tapin dan Tanah Bumbu*
-  Pendampingan petugas jitupasna dan RR pascabencana

Provinsi Kalimantan Utara

-  Penyaluran bantuan logistik kebencanaan*
-  Pelatihan personil TRC daerah di Kab. Malinau dan Tana Tidung*
-  Menyelenggarakan budaya sadar bencana di Kab. Bulungan dan Tana Tidung*
-  Perlindungan pesisir pantai melalui struktur hybrid (fisik/bangunan dan vegetasi)
-  Perlindungan produksi padi dari dampak iklim
-  Penanganan kejadian DBD di Kota Tarakan

Provinsi Kalimantan Timur

-  Pengadaan peralatan kebencanaan di Kab. Paser dan PPU*
-  Menyelenggarakan budaya sadar bencana di Kab. Paser, Berau, dan PPU*
-  Pelatihan personil TRC Daerah di Kab. Kutai Barat dan Berau*
-  Layanan peningkatan sarana pusdalops di Kab. Kutai Kartanegara*
-  Perlindungan pesisir pantai melalui struktur hybrid (fisik/bangunan dan vegetasi)
-  Perlindungan produksi padi dari dampak iklim
-  Penanganan kejadian DBD di Kota Balikpapan



Arah Kebijakan/Program Prioritas (PP) 3 : Pembangunan Rendah Karbon



Indikasi Lokasi Proyek KL di **Regional Kalimantan**

Arah Kebijakan/Program Prioritas (PP) 3: Pembangunan Rendah Karbon

Provinsi Kalimantan Barat

- Revitalisasi PLT Hybrid di Kab. Sintang, Kab. Kapuas Hulu*
- Pengembangan PLTS *
- Pembangunan angkutan umum perkotaan berbasis jalan (BRT dan Sistem Transit)
- RHL secara Vegetatif & Sipil Teknis
- Restorasi Gambut
- Pembangunan TPA Baru / TPA Regional
- Pembangunan TPS3R/TPST
- Manajemen limbah industri
- Rehabilitasi Hutan Mangrove/Pantai

Provinsi Kalimantan Tengah

- Pembangunan angkutan umum perkotaan berbasis jalan (BRT dan Sistem Transit)
- RHL secara Vegetatif & Sipil Teknis
- Restorasi Gambut
- Pembangunan TPA Baru / TPA Regional
- Pembangunan TPS3R/TPST
- Manajemen limbah industri
- Rehabilitasi Hutan Mangrove/Pantai

Provinsi Kalimantan Selatan

- Revitalisasi PLTS Terpusat di Kab Kotabaru*
- Pembangunan angkutan umum perkotaan berbasis jalan (BRT dan Sistem Transit)
- RHL secara Vegetatif & Sipil Teknis
- Restorasi Gambut

Provinsi Kalimantan Utara

- Pengembangan PLTS dan PLTS Rooftop*
- Pembangunan angkutan umum perkotaan berbasis jalan (BRT dan Sistem Transit)
- RHL secara Vegetatif & Sipil Teknis
- Restorasi Gambut
- Pembangunan TPA Baru / TPA Regional
- Pembangunan TPS3R/TPST
- Pengembangan kawasan industri berbasis EBT di KI Tanah Kuning & Manajemen limbah industri
- Rehabilitasi Hutan Mangrove/Pantai

Provinsi Kalimantan Timur

- Pengembangan PLTS rooftop di Samarinda*
- Pembangunan angkutan umum perkotaan berbasis jalan (BRT dan Sistem Transit)
- RHL secara Vegetatif & Sipil Teknis
- Restorasi Gambut
- Pembangunan TPA Baru / TPA Regional
- Pembangunan TPS3R/TPST
- Manajemen limbah industri
- Rehabilitasi Hutan Mangrove/Pantai

* Lokasi Berdasarkan Rancangan RKP 2020



Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 Medis dan Pengolahan Limbah B3 Terpadu

Manfaat:

- Menurunkan risiko bahaya paparan limbah B3 terhadap kesehatan
- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat

Sasaran:

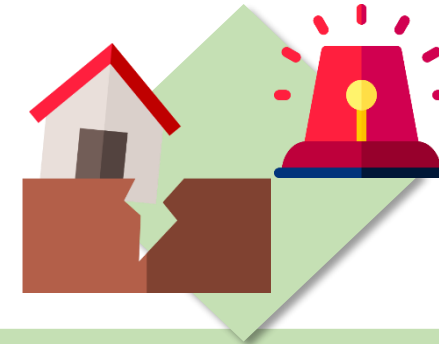
Terbangunnya fasilitas pengolah limbah B3 medis di 34 provinsi dan pengolah limbah B3 terpadu di 4 wilayah (Sumatera, Sulawesi, Jawa bagian Timur, dan Papua)

Durasi:

5 tahun

K/L terkait:

KLHK, Kemenkes, Kemen ESDM, Kemendagri



Penguatan Sistem Mitigasi Multi Ancaman Bencana Terpadu

Manfaat:

- Mengurangi korban jiwa, kerugian ekonomi, dan kerusakan infrastruktur akibat bencana
- Meningkatkan efektifitas penanggulangan bencana

Sasaran:

Terbangunnya sistem mitigasi multi ancaman bencana yang bersifat terpadu

Durasi:

5 tahun

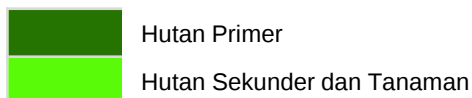
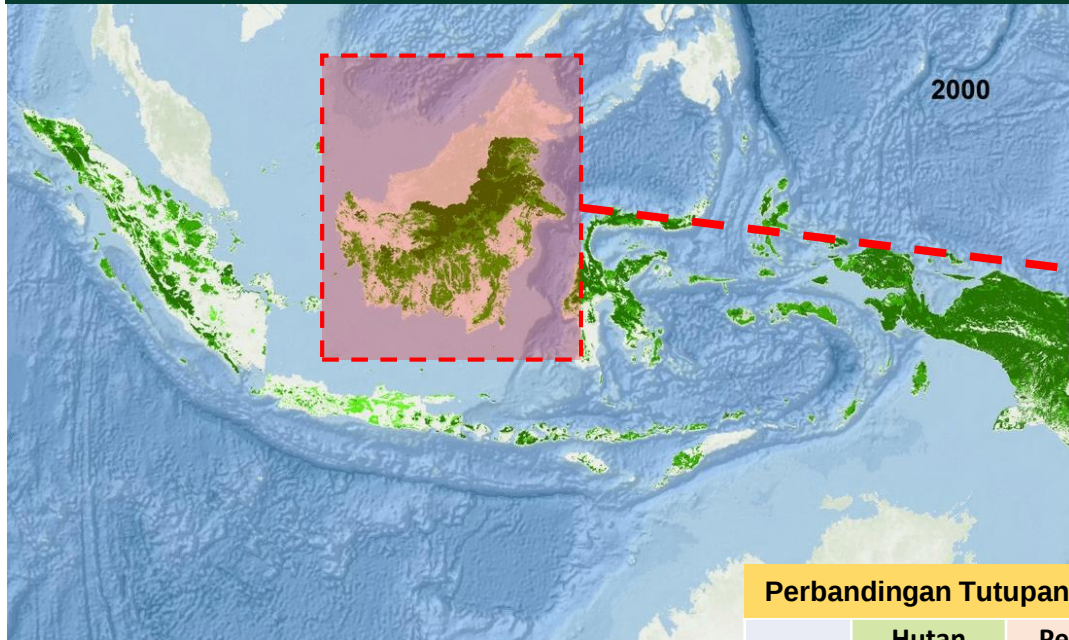
K/L terkait:

BMKG, BNPB, LAPAN, BIG, Kemen ESDM, KLHK, BPPT, LIPI, Kemen PUPR, Pemda

TERIMA KASIH

PENURUNAN LUAS TUTUPAN HUTAN*

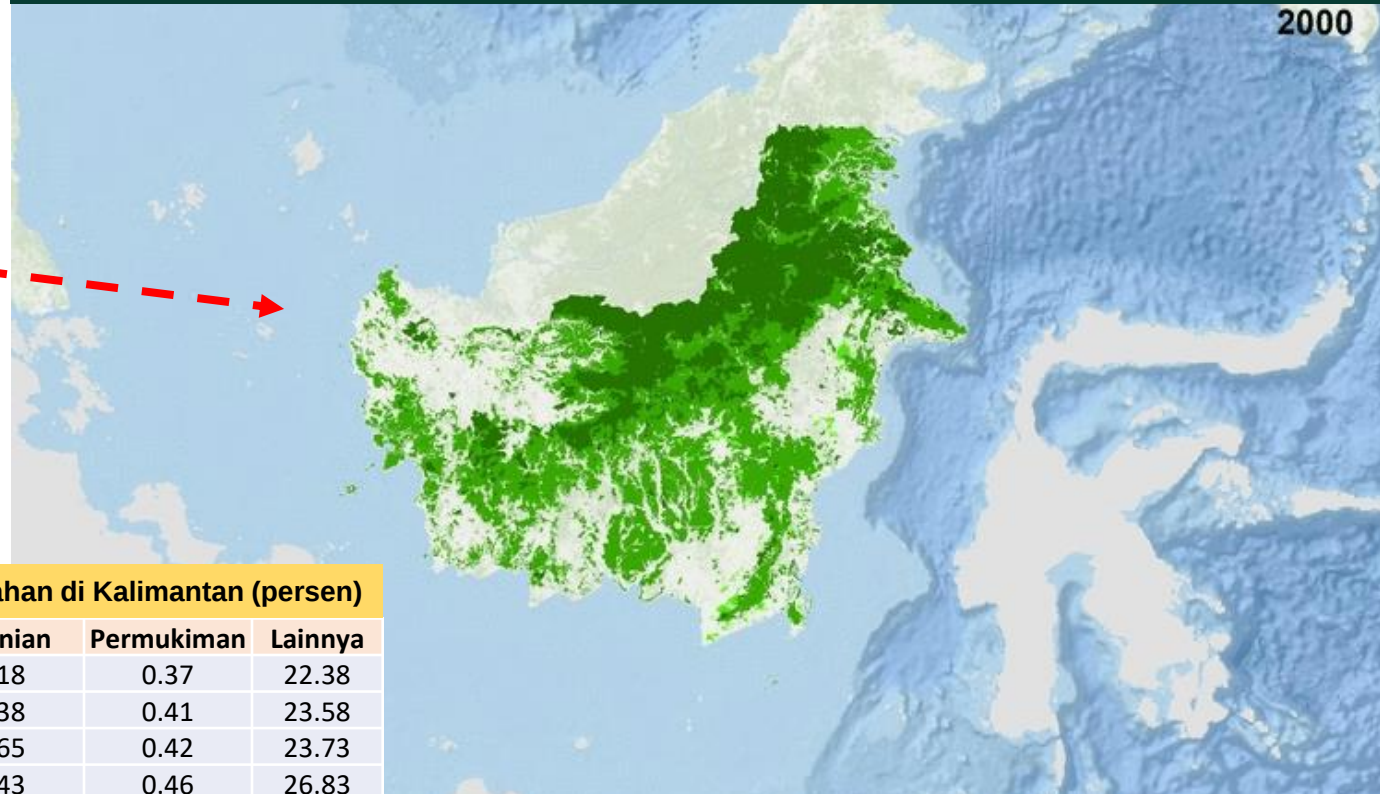
Perubahan Tutupan Hutan Nasional



Perbandingan Tutupan Lahan di Kalimantan (persen)

	Hutan	Pertanian	Permukiman	Lainnya
2000	58.07	19.18	0.37	22.38
2020	48.63	27.38	0.41	23.58
2024	47.20	28.65	0.42	23.73
2045	41.28	31.43	0.46	26.83

Perubahan Tutupan Hutan di Kalimantan



Persentase Tutupan Hutan terhadap Total Lahan Nasional (%)

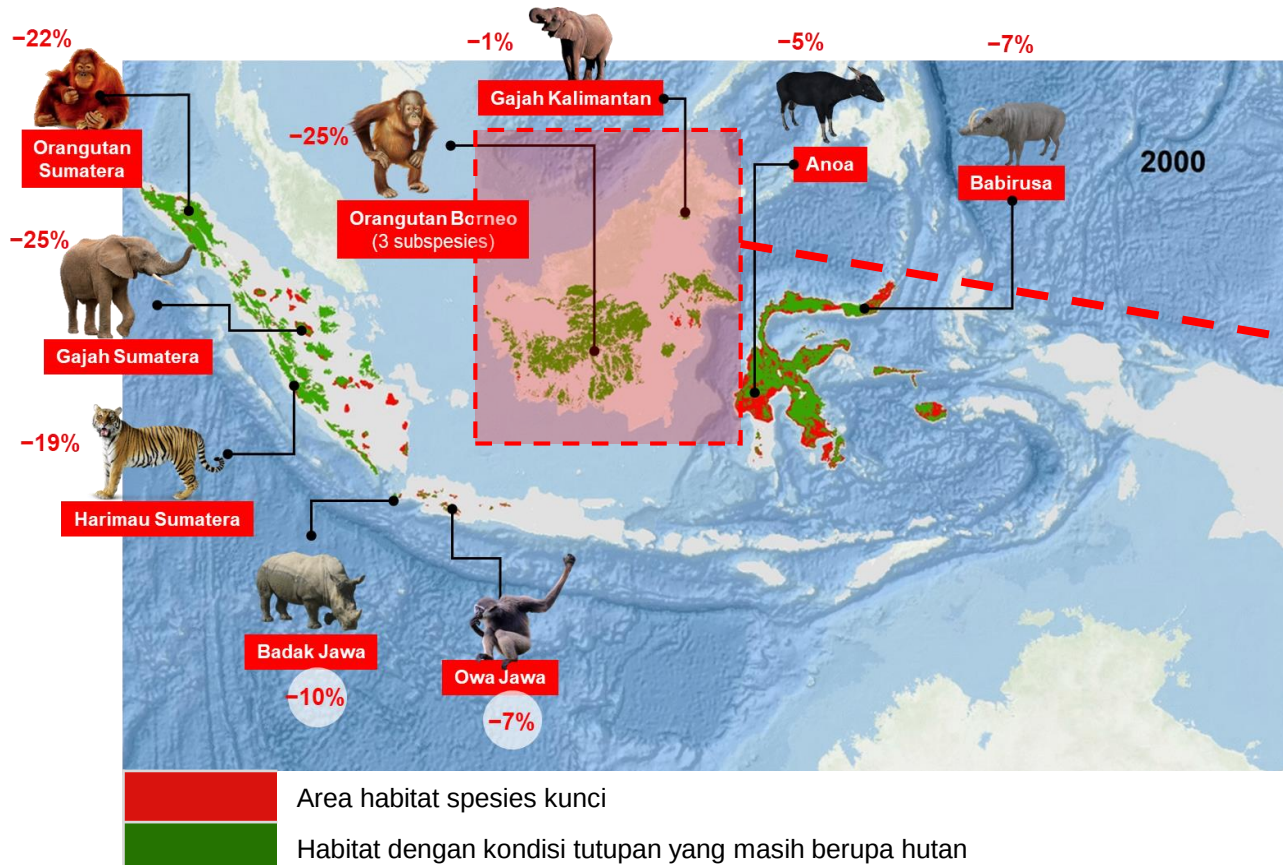
	Sumatera	Jawa-Bali	Nusra	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua	NASIONAL
2000	35.37	25.49	40.23	58.07	54.57	67.07	83.29	54.88
2020	26.55	23.47	42.80	48.63	48.76	65.20	81.40	48.87
2024	25.25	23.18	43.41	47.20	47.85	64.91	81.10	47.97
2045	20.42	22.39	47.13	41.28	44.24	63.67	79.98	44.51

*)Tutupan hutan termasuk Hutan Primer, Sekunder dan Tanaman

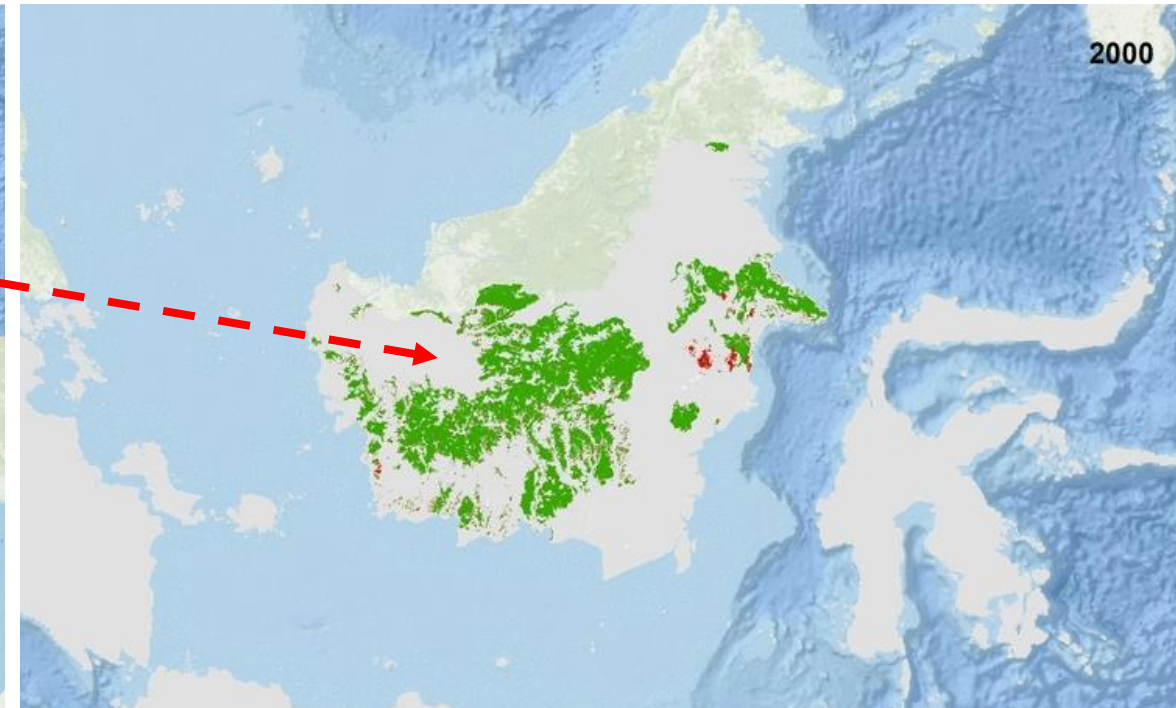
- Sepanjang periode 2000-2045 **Kalimantan** diproyeksikan mengalami kehilangan lebih dari 16% luas tutupan hutannya
- Penurunan tutupan hutan di **Kalimantan** terus terjadi pada semua kategori tutupan hutan, termasuk hutan konservasi dan hutan lindung
- Pemicu utama penurunan tutupan hutan di **Kalimantan** adalah tingginya konversi menjadi lahan pertanian (terutama perkebunan sawit), pengembangan permukiman, dan eksploitasi pertambangan.

PENURUNAN LUAS HABITAT SPESIES KUNCI*

Luas Habitat Spesies Kunci Nasional Tahun 2000



Penurunan Luas Habitat di Kalimantan 2000-2045



- Wilayah **Kalimantan** mengalami kehilangan luas habitat spesies kunci yang cukup signifikan;
- Habitat orang utan borneo sebagai spesies kunci di **Kalimantan** semakin mengalami penyusutan akibat semakin berkurangnya jumlah luasan hutan;
- Kehilangan habitat akan berdampak langsung pada penurunan populasi spesies kunci sehingga memicu terjadinya kepunahan.

ARAH KEBIJAKAN, SASARAN DAN INDIKATOR *OUTCOME*

MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA DAN PERUBAHAN IKLIM

Arah Kebijakan

Sasaran

Indikator *Outcome* (satuan)

Baseline

Target 2024

1.



**Meningkatkan Kualitas
Lingkungan Hidup**

Meningkatnya
Indeks Kualitas
Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

1. Indeks Kualitas Air (IKA)
2. Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)
3. Indeks Kualitas Udara (IKU)
4. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

65,14

75,0 - 78,0

51,01

77,0

N/A

64,5

84,76

86,0

61,03

61,0

2.



**Meningkatkan
Ketahanan Bencana
dan Iklim**

Berkurangnya
Kerugian Akibat
Dampak Bencana
dan Bahaya Iklim

Penurunan potensi kehilangan PDB akibat dampak bencana dan bahaya iklim terhadap total PDB (persen)

1. Penurunan potensi kehilangan PDB akibat dampak bencana (persen)
2. Penurunan potensi kehilangan PDB sektor terdampak bahaya iklim (persen)

N/A

0,30

0,08

0,10

N/A

0,20

3.



**Menerapkan
Pendekatan
Pembangunan
Rendah Karbon**

Meningkatnya
Capaian
Penurunan Emisi
dan Intensitas
Emisi Gas Rumah
Kaca Terhadap
Baseline

Penurunan emisi GRK nasional terhadap baseline (persen)

22,5

27,3

Penurunan intensitas emisi GRK nasional terhadap baseline (persen)

12,0

24,0

1. Penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor energi (persen)

5,3

7,2

2. Penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor lahan (persen)

14,9

49,4

3. Penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor limbah (persen)

10,8

12,5

4. Penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor IPPU (persen)

2,2

18,9

5. Penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor pesisir dan kelautan (persen)

6,3

7,3

Strategi dan Indikator Utama Arah Kebijakan/Program Prioritas 1

Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup (Bag. 1)

Strategi / Kegiatan Prioritas

1. Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan SDA dan Lingkungan Hidup

2. Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan SDA dan Lingkungan Hidup

Indikator dan Target

Indikator Utama	Baseline	Target 2024
 Sistem pemantauan kualitas air sungai yang beroperasi secara realtime dan kontinyu (lokasi)	29	625*
 Sistem pemantauan kualitas udara ambien yang beroperasi secara realtime dan kontinyu (lokasi)	26	118*
 Penurunan luas hutan/lahan yang terbakar terhadap <i>baseline</i> (%)	510.564 ha (area terbakar th. 2018)	berkurang 10%/tahun (rata-rata area terbakar 375 rb ha/tahun)
 Jumlah pengurangan timbulan sampah nasional (juta ton)	12,0	19,7* (30% timbulan)
 Jumlah penanganan timbulan sampah nasional (juta ton)	48,5	50,1* (70% timbulan)
 Jumlah penurunan sampah yang terbangun ke laut (ton)	N/A	231.000*
 Proporsi limbah B3 yang tercatat dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundangan (persen)	90	92

Keterangan: * Kumulatif dalam 5 tahun

Strategi dan Indikator Utama Arah Kebijakan/Program Prioritas 1

Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup (Bag. 2)

Strategi / Kegiatan Prioritas

3. Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan SDA dan Lingkungan Hidup

4. Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang SDA dan Lingkungan Hidup

Indikator dan Target

Indikator Utama	Baseline	Target 2024
 Luas lahan gambut terdegradasi yang difasilitasi restorasi gambut dan dipulihkan (ha)	682.694*	1.500.000*
 Jumlah lahan terkontaminasi limbah B3 yang dipulihkan (ton)	767.107,12*	1.000.000*
 Jumlah kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil rusak yang dipulihkan (kawasan)	N/A	324*
 Jumlah spesies TSL terancam punah yang meningkat populasinya sebesar 10% dalam 5 tahun (spesies)	25	25
 Luas Kawasan Konservasi Perairan (juta Ha)	22,65*	28,27*
 Jumlah regulasi perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup (regulasi)	N/A	37
 Persentase Ketaatan Pemegang Izin Lingkungan Terhadap Peraturan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (persen)	60	85
 Jumlah kasus pidana lingkungan hidup dan kehutanan yang diselesaikan sampai dengan P21 (kasus)	567*	1.537*

Keterangan: * Kumulatif dalam 5 tahun

Strategi dan Indikator Utama Arah Kebijakan/Program Prioritas 2

Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim

Strategi / Kegiatan Prioritas

1. Penanggulangan Bencana

2. Peningkatan Ketahanan Iklim

Indikator dan Target

Indikator Utama	Baseline	Target 2024
 Rasio investasi PRB terhadap APBN (rasio)	0,36	1,36
 Jumlah kab/kota yang memiliki Standar Minimal Peralatan dan logistik kebencanaan (kab/kota)	200	300
 Persentase daerah yang memiliki logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang memadai (persen)	55	85
 Persentase pelayanan publik yang berhasil dipulihkan (persen)	50	100
 Jumlah Sistem peringatan dini multi ancaman bencana (MHEWS) terpadu (sistem)	0	1
 Kenaikan indeks kesiapsiagaan bencana	N/A	0,0059
 Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor kelautan dan pesisir (persen)	N/A	0,1591
 Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor air (persen)	N/A	0,0105
 Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor pertanian (persen)	N/A	0,0201
 Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor kesehatan (persen)	N/A	0,0090

Keterangan: * Target kumulatif dalam 5 tahun

Strategi dan Indikator Arah Kebijakan/Program Prioritas (PP) 3 : Pembangunan Rendah Karbon (Bag. 1)

Strategi/Kegiatan Prioritas

1. Pembangunan Energi Berkelanjutan

2. Pemulihan Lahan Berkelanjutan

Indikator dan Target

Indikator Utama		Baseline	Target 2024
	Porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional (persen)	7,68	20
	Intensitas Energi Final (SBM/Rp Miliar)	231	213
	Intensitas Energi Primer (SBM/Rp Miliar)	429	404
	Luas lahan gambut terdegradasi yang difasilitasi restorasi gambut dan dipulihkan (ha)	682.694*	1.500.000*
	Luas hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional (ha)	102.838	2.500.000*
	Laju Deforestasi (ha/tahun)	480.000	310.000
	Rasio luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) terhadap kebutuhan lahan pertanian (persen)	75	95

Keterangan: * Target kumulatif dalam 5 tahun

Strategi dan Indikator Arah Kebijakan/Program Prioritas (PP) 3 : Pembangunan Rendah Karbon (Bag. 2)

Strategi/Kegiatan Prioritas

3. Penanganan Limbah

4. Pengembangan Industri Hijau

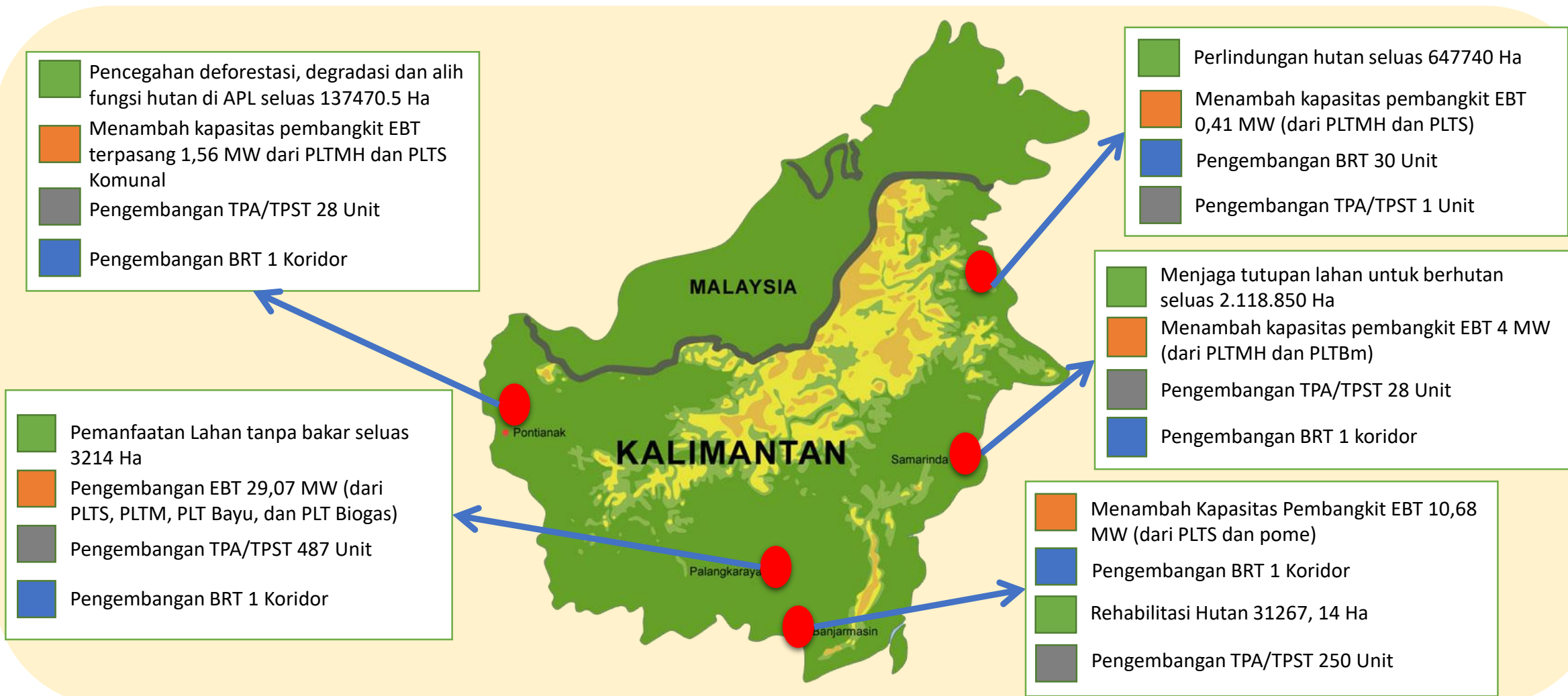
5. Inventarisasi dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Kelautan

Indikator dan Target

Indikator Utama	Baseline	Target 2024
 Jumlah sampah yang terolah menjadi bahan baku dan/atau sumber energi melalui fasilitas RDF (ton)	N/A	2.503.900*
 Jumlah kab/kota yang terfasilitasi penguatan kapasitas daerah dalam pengelolaan air limbah domestik (termasuk pengelolaan lumpur tinja)	86	132
 Jumlah standar dan kelembagaan Industri Hijau yang dikembangkan (RSIH)	5	25*
 Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001 (perusahaan)	N/A	5.000*
 Jumlah luas rehabilitasi hutan mangrove/pantai (ha)	2.655*	50.000*

Keterangan: * Target kumulatif dalam 5 tahun

PERENCANAAN PEMBANGUNAN RENDAH KARBON DAERAH PULAU KALIMANTAN

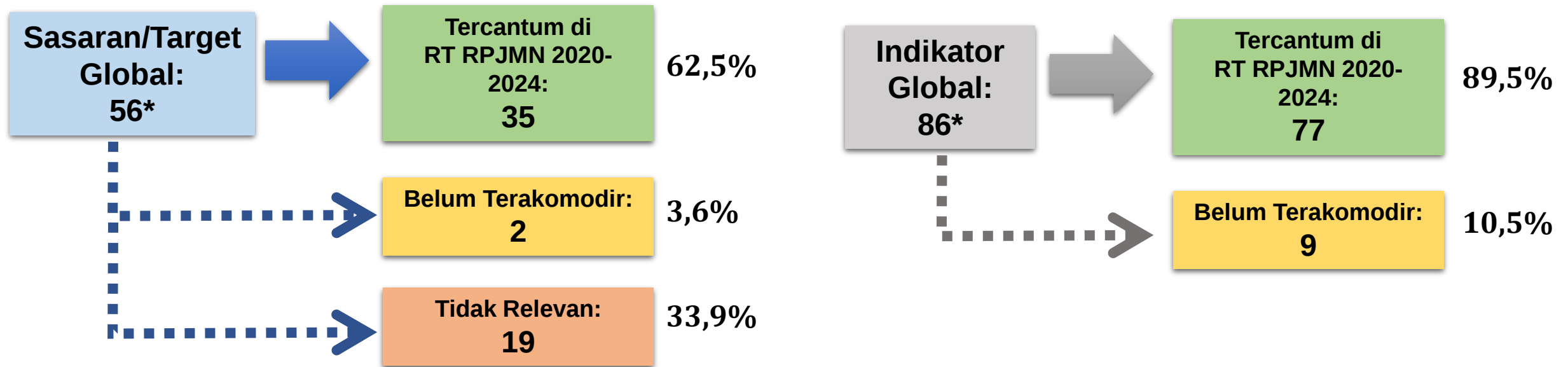


Integrasi Visi, Misi, dan Janji Presiden

Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

MISI	PROGRAM_AKSI	NO	JANJI	Integrasi pada Teknokratik PN 6
 Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan (2 program aksi)	Mitigasi Perubahan Iklim (7 butir janji)	192	Pencegahan kebakaran hutan.	Pro-PN 6.1.1.3 Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan
		193	Penanaman kembali lahan-lahan kritis.	Pro-PN 6.1.3.2 Rehabilitasi Hutan dan Lahan
		194	Pengembangan energi baru terbarukan (EBT) berbasis potensi setempat serta ramah terhadap lingkungan.	Pro-PN 6.3.1.1: Pengelolaan Energi Baru Terbarukan
		195	Melanjutkan konservasi lahan gambut.	Pro-PN 6.1.3.1: Restorasi dan Pemulihan Lahan Gambut
		196	Mengurangi emisi karbon dan meningkatkan transportasi massal ramah lingkungan.	Pro-PN 6.3.1.2: Efisiensi dan Konservasi Energi
		197	Meningkatkan pendidikan konservasi lingkungan yang berkelanjutan dengan melibatkan komunitas masyarakat adat.	Pro-PN 6.1.1.4: Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemerintah, Swasta dan Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup
		198	Memperbanyak hutan kota dan ruang terbuka hijau.	Pro-PN 6.1.3.2 Rehabilitasi Hutan dan Lahan
	Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup (8 butir janji)	199	Penegakan hukum yang tegas atas tindakan perusakan lingkungan.	KP 6.1.4: Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
		201	Pangan Laut Berkelanjutan a) Teknologi untuk meningkatkan produktivitas nelayan. b) Melestarikan laut.	ProPN 6.1.3.5 Pemulihan Kerusakan Lingkungan Pesisir dan Laut; dan ProPN 6.3.5.1: Rendah Karbon Pesisir Dan Laut
		202	Merehabilitasi kerusakan lingkungan untuk menjamin daya dukung lingkungan secara berkelanjutan termasuk rehabilitasi hutan dan lahan, konservasi laut, serta DAS	KP 6.1.3: Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dan PP 3 KP 3.2: Pemulihan lahan berkelanjutan
Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa (1 program aksi)	Restorasi Toleransi dan Kerukunan Sosial (1 butir janji)	203	Meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengawasan limbah B3 serta percepatan pembangunan pusat pengolahan limbah B3 secara terpadu.	KP 6.1.2: Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dan Pro-PN 6.1.2.4 / <i>major project</i> : Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dan Limbah Medis
		204	Mempercepat upaya pencegahan dan rehabilitasi lingkungan akibat sampah plastik serta mendorong berkembangnya industri daur ulang.	Pro-PN 6.1.2.2: Pengurangan Sampah Domestik dan Sampah Plastik
		205	Energi Hijau	PP 6.3 Pemb. Rendah Karbon; KP 6.3.1: Pembangunan energi berkelanjutan
		206	Pembangunan waduk untuk menaikkan produktivitas sawah.	ProPN 6.2.2.2: Peningkatan Ketahanan Iklim Sektor Air ProPN 6.2.2.3: Peningkatan Ketahanan Iklim Sektor Pertanian
		207	B20 yang sebentar lagi akan dinaikkan menjadi B50 yang sebentar lagi nanti juga akan dinaikkan lagi menjadi B100	PP 6.3 Pemb. Rendah Karbon; KP 6.3.1: Pembangunan energi berkelanjutan; Pro-PN 6.3.1.1: Pengelolaan Energi Baru Terbarukan
		222	Meningkatkan kesetiakawanan sosial antarwarga dalam menyelesaikan masalah-masalah bersama, serta dalam penanganan bencana.	Pro-PN 6.2.1.5 Penguatan Penanganan Darurat Bencana

Pemetaan Target dan Indikator SDGs Pilar Lingkungan terhadap Draf RPJMN 2020-2024



Rincian Sasaran/Target dan Indikator*

No Goal	Jumlah Sasaran/Target			Jumlah Indikator			Indikator Outcome			Indikator Output			Indikator Input		
	SDGs	Telah Tercantum dalam Draf RPJMN 2020-2024	Usulan Tambahan Sekretariat SDGs	SDGs	Telah Tercantum dalam Draf RPJMN 2020-2024	Usulan Tambahan Sekretariat SDGs	SDGs	Telah Tercantum dalam Draf RPJMN 2020-2024	Usulan Tambahan Sekretariat SDGs	SDGs	Telah Tercantum dalam Draf RPJMN 2020-2024	Usulan Tambahan Sekretariat SDGs	SDGs	Telah Tercantum dalam Draf RPJMN 2020-2024	Usulan Tambahan Sekretariat SDGs
6	8	6	0	29	26	3	2	2	0	10	9	1	17	15	2
11	10	8	0	21	17	4	4	4	0	11	8	3	6	5	1
12	11	4	2	8	7	1	0	0	0	4	3	1	4	4	0
13	5	2	0	6	6	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0
14	10	6	0	9	8	1	3	3	0	6	5	1	0	0	0
15	12	9	0	13	13	0	1	1	0	8	8	0	4	4	0
Total	56	35	2	86	77	9	13	13	0	42	36	6	31	28	3

* Pilar Lingkungan SDGs